

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian terpenting dalam pendidikan formal adalah kurikulum. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan program itu para peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Itulah sebabnya, suatu kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai.

Hal tersebut juga terdapat pada kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal perlu dikembangkan dan disesuaikan agar upaya pendidikan dapat dicapai. Tirtaharja dan La Sulo (2005:275) menyebutkan muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaianya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah. Hal yang berhubungan dengan lingkungan itu perlu dipelajari oleh peserta didik di daerah tersebut.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke mata pelajaran yang ada, dan substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan Yamin (2007:64) . Kurikulum muatan lokal bertugas menyiapkan peserta didik untuk tujuan kemasyarakatan. Oleh karena itu, harus bermuatan unsur-unsur kedaerahan baik mengenai bahasa, sastra maupun kesenian daerah.

Bahasa Gorontalo merupakan salah satu bahasa daerah yang telah dimuat dalam kurikulum pembelajaran muatan lokal bahasa Gorontalo. Kurikulum muatan lokal bahasa Gorontalo memuat 4 (empat) aspek kebahasaan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca

dan menulis. Melalui ke empat aspek tersebut peserta didik dibelajarkan tentang materi bahasa Gorontalo sebagai bahasa daerah. Untuk itu, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa Gorontalo dengan baik dan menguasai materi-materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara bersama guru pengajar mata pelajaran muatan lokal di SDN 2 Limboto Barat di peroleh bahwa peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran muatan lokal bahasa Gorontalo. Hal ini didasari oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain bahwa ketertarikan peserta didik diukur dari pemahaman dan tingkat penerimaan peserta didik. Mata pelajaran muatan lokal tidak diminati oleh peserta didik karena kurang menarik dan membosankan. Hal ini dikarenakan kurangnya media penunjang yang digunakan guru dan variasi pembelajaran yang menunjang pembelajaran. Selain itu satu kasus ditemukan bahwa adanya faktor lain yang melandasi ketidaktertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran muatan lokal adalah tingkat kesulitan materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut disebabkan oleh guru pengajar bukan dari jurusan dari bahasa dan sastra Gorontalo. Guru mata pelajaran muatan lokal tidak menguasai bahasa Gorontalo dengan baik.

Permasalahan diatas, tentu berpengaruh pada penguasaan aspek kebahasaan peserta didik yang dilihat dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Gorontalo. Oleh karena itu, peneliti ingin mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Gorontalo dari 4 (empat) aspek kebahasaan yakni aspek aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan garis besar pokok permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran muatan lokal.
- 2) Media pembelajaran yang kurang dan variasi pembelajaran tidak menunjang pembelajaran.
- 3) Tingkat kesulitan materi yang diajarkan dalam mata pelajaran muatan lokal.
- 4) Keahlian guru pengajar yang tidak sesuai bidang ilmu yang dikuasai (jurusan keilmuan yang dikuasai guru).
- 5) Kemampuan peserta didik dalam 4 aspek kebahasaan yakni aspek mendengarkan, berbicara membaca dan menulis.

1.3 Batasan Masalah

Dari sekian banyak permasalahan yang telah ditemukan dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang masih sangat luas pembahasannya. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada kemampuan siswa dalam pembelajaran muatan lokal di lihat dari 4 aspek kebahasaan, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam identifikasi masalah.maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto Barat dalam kegiatan belajar pada aspek mendengarkan?
- 2) Bagaimana kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto Barat dalam kegiatan belajar pada aspek berbicara?

- 3) Bagaimana kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto Barat dalam kegiatan belajar pada aspek membaca ?
- 4) Bagaimana kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto Barat dalam kegiatan belajar pada aspek menulis?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam hal sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto barat dalam kegiatan belajar aspek mendengarkan
- 2) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto barat dalam kegiatan belajar aspek berbicara
- 3) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto barat dalam kegiatan belajar aspek membaca
- 4) Mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas V SDN 2 Limboto barat dalam kegiatan belajar aspek menulis

1.7 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang diperoleh antara lain bagi elemen sebagai berikut .

- 1) Peneliti

Meningkatkan pengetahuan serta wawasan pengalaman dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Gorontalo. Demikian pula melalui penelitian ini penulis sebagai calon pendidik, akan memperoleh gambaran tentang

dunia pendidikan dan dunia pengajaran pada umumnya untuk nanti menjadi modal pengetahuan dan pengalaman ketika nanti akan mengabdikan dimasyarakat.

2) Guru

Diharapkan melalui dalam penelitian ini pihak guru dalam hal ini SDN 2 Limboto Barat mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam 4 aspek pembelajaran dan dapat meningkatkan pembelajaran muatan lokal bahasa Gorontalo terhadap peserta didik.

3) Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pemerintah daerah dalam upaya pelestarian dan pemertahanan bahasa Gorontalo, khususnya usaha pelestarian bahasa Gorontalo melalui pembelajaran muatan lokal.

4) Siswa

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi siswa dapat menambah wawasan siswa terhadap pembelajaran muatan lokal bahasa gorontalo dan mengukur kemampuan siswa pada pembelajaran muatan lokal dalam 4 aspek pembelajaran yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

1.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan memperjelas penelitian ini, maka berikut ini diuraikan pengertian tentang kemampuan, peserta didik dan pembelajaran muatan lokal.

1) Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemahiran yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal pada 4 aspek pembelajaran yakni, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam aspek mendengarkan difokuskan pada menjelaskan isi cerita yang didengar dengan bahasa sendiri, dalam aspek berbicara menceritakan pengalaman yang pernah dialami dalam bahasa Gorontalo, dalam aspek

membaca pada membaca teks percakapan dalam bahasa Gorontalo dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan dalam aspek menulis difokuskan pada menulis percakapan sederhana dengan topik tertentu. Kemampuan ke empat aspek tersebut ditandai oleh pemerolehan nilai pada masing-masing peserta didik

2) Peserta didik

Peserta didik yang dimaksudkan disini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Limboto Barat.

3) Pembelajaran Mulok

Pembelajaran muatan lokal adalah suatu pembelajaran tentang bahasa daerah pembelajaran mulok yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran muatan lokal bahasa Gorontalo yang dilihat dari 4 aspek keterampilan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan definisi di atas yang dimaksud dengan Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal Kelas V SDN2 Limboto Barat adalah keahlian atau kesanggupan peserta didik dalam 4 aspek keterampilan berbahasa Gorontalo (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) yang ditandai dengan kemampuan pemerolehan nilai pada peserta didik.